

RINGKASAN

Telah dilakukan studi korelasi laju disolusi dengan bioavailabilitas (tiga macam tablet) Parasetamol. Setiap macam tablet Parasetamol diuji disolusinya sebanyak enam biji dengan alat disolusi Erweka metode paddle (USP) sampel diambil pada waktu 5, 10, 20, 30, 40, 60 menit sedang uji bioavailabilitasnya dilakukan pada lima pria sehat umur 20 – 30 tahun, berat badan 50 – 66 kg. Rancangan penelitian acak silang dengan tiga perlakuan yaitu pembebasan secara oral dengan dosis 1000 mg. Jarak antar perlakuan satu minggu, sampel darah diambil melalui venflon pada 0, 10, 20, 30, 40, 60, 120, 180, 240, 300, 360 menit. Kadar Parasetamol dalam media disolusi dan dalam serum ditentukan secara spektrofotometri dengan metode Liu TZ dan Oka KH.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak ada korelasi atau hubungan yang bermakna antara data disolusi (T_{80} ; jumlah % Parasetamol terlarut pada 30 menit) dengan data bioavailabilitas (C_{maks} , t_{maks} , AUC).